

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam pembinaan karakter islami peserta didik di SMP Negeri 5 Trenggalek.

Di dalam sebuah lembaga sekolah segala program kegiatan harus dengan sepengetahuan kepala sekolah, karena kepala sekolah adalah sebagai pemimpin pada lembaga tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah (Bapak Abdulah Sitap) mengenai peran guru PAI sebagai motivator dalam pembinaan karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Trenggalek. dan hasilnya sebagai berikut:

Peran PAI disini menjadi PJ (Penanggung Jawab) untuk segala kegiatan yang muaranya sikap dan perilaku, contoh: aktifitas sholat anak-anak itu adalah PJ nya guru PAI, tentunya guru PAI akan membentuk tim pengawas, tim pengawasnya bisa dari guru bisa dari anak. Caranya gimana kita ambil contoh kita bentuk kelompok tiga anak kelas 7,8 dan 9. Mereka sebelum sholat dimulai mereka jama'ah sendiri dan setelahnya akan mengawasi dari temantemannya. Peran guru PAI itu juga sangat penting selain juga memberikan transferan ilmu kan dia juga harus memberikan contoh yang baik pula, sehingga apabila ada pembinaan karakter melalui sikap yang baik maka siswa nya pun akan mengikuti dan mencontohnya⁷⁷.

Hal senada juga di sampaikan oleh Ibu Siti Sholihatin selaku guru PAI di SMP Negeri 5 Trenggalek :

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Abdulah Sitap Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 08.00-09.00 WIB.

Dalam pembinaan karakter itu butuh proses ya mas, jadi tidak bisa instan, atau tidak bisa hanya saya saja tapi semua factor dari sekolah dari guru-guru yang lain pun turut mendukung, jadi semuanya turut berperan penting dalam pembinaan karakter siswa itu, jadi tidak hanya satu atau dua guru saja tapi semua pihak, tetapi tetap guru PAI menjadi PJ dari semua itu karena pandangan guru PAI itu sangat diperhatikan dan juga kebanyakan siswa mencontoh dari guru PAI itu sendiri. Pembinaan karakter disini diterapkan melalui pembiasaan mas, apalagi di sini bukan sekolah yang berbasis keagamaan islam yang menyeluruh, akan tetapi sekolah umum yang berusaha sedikit menyelipkan karakter-karakter berbasis islami kepada seluruh peserta didiknya. Dalam pembinaan karakter ini jika tidak mendapatkan dukungan dari seluruh teman-teman di SMP Negeri 5 juga akan sulit untuk di terapkan, tetapi dengan adanya kerja sama, dukungan dan kesepakatan dari seluruh guru dan staf keluarga SMP Negeri 5 proses pembinaan karakter tersebut bisa berjalan sesuai rencana, akan tetapi bukan tanpa halangan ya mas, banyak hambatan dan kegagalan di awal.⁷⁸

Artinya peran guru PAI dalam pembinaan karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Trenggalek ini sangat besar sekali. Selain memberikan ilmu dan ajakan, guru dituntut untuk memberikan contoh atau suri tauladan bagi siswanya. Bahkan tidak hanya gurunya saja melainkan dari semua pihak turut berperan dalam pembentukan karakter siswa. Proses pembentukan karakter merupakan proses penanaman nilai moral kedalam jiwa seorang siswa, sehingga dalam pembentukan karakter akan menyatu pada kepribadiannya yang tercermin pada sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter disini ditanamkan

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

berupa perilaku-perilaku yang baik seperti yang di contoh kan Rasulullah SAW, seperti menghormati yang lebih tua, memberikan salam sebelum memasuki ruangan.

Sebagaimana yang di kemukakan oleh Ibu Siti Sholihatin selaku guru mapel PAI:

Untuk di SMP Negeri 5 Trenggalek yang berbasis sekolah umum ini memang caranya macam-macam ya mas, ... tapi mungkin kalau untuk saya pribadi mungkin mereka lebih bisa sopan dan baik perilakunya , entah itu karena takut atau sungkan, tetapi anak-anak disini rata-rata memang mempunyai akhlak yang baik seperti mereka juga selalu berperilaku sopan kepada siapa saja, terutama yang lebih tua dari dirinya. Kebetulan saya kan juga mengajar anak kelas VIII-D yang saya kira di kelas ini memang bertepatan di tempat oleh anak-anak yang disiplin dan mudah diarahkan, sebagai guru PAI saya juga harus bisa mencontohkan dan membiasakan hal-hal yang baik, supaya siswa bisa meneladani dari setiap perbuatan, sehingga sedikit demi sedikit nantinya akan mulai terbiasa.⁷⁹

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa bentuk kegiatan yang diterapkan oleh guru PAI dalam pembentukan karakter siswa dengan menerapkan beberapa program-program kegiatan, diantaranya dengan pemberian contoh bagaimana cara bersikap, beradab, berpakaian, saling tegur sapa, saling menghormati yang lebih tua, selain itu siswa juga siswa diberikan wadah kegiatan-kegiatan ekstra dengan kajian-kajian keislaman.

Kemudian untuk peran guru PAI dalam pembinaan karakter siswa dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin :

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

Ya disamping ada dalam pembelajarannya, terkadang memang kalau segi pelajaran itu tidak mengenai langsung gitu ya..... riilnya adalah harus praktek, misalnya adalah ya yang kelihatan itu ya waktu sholat, waktu sholat kalau misalkan anak-anak itu sulit di ingatkan itu yang kita tegur ke kelas-kelas .tapi kalau sekarang tidak seperti itu, sekarang dengan system jadwa aktif, jadwal yang sudah ditentukan masing-masing kelas itu sudah sudah ada jadwal sendiri sendiri jadi itu untuk mengurangi hal-hal seperti itu. Mulai dari tahun 2014-sekarang sudah mulai kita tanamkan pembinaan karakter berupa pembiasaan sholat dhuhur berjamaah, pelafalan asmaul husna sebelum jam pelajaran, anjuran kepada setiap guru mapel untuk pembacaan 1 surat alquran sebelum KBM, serta kegiatan infaq Jumat dan Jumat bersih. Semua program tersebut sudah di musyawarahkan dan telah disepakati oleh keluarga besar SMP Negeri 5 Trenggalek. Tapi program tersebut berhenti sementara sejak bulan Maret 2020 sampai sekarang mas, karena dengan adanya wabah Covid 19 yang datang ke Indonesiaa sehingga kegiatan KBM di lakukan secara Daring. Sebenarnya itu juga menjadi halangan untuk melakukan pembinaan karakter pada peserta didik, karena namanya pembinaan dan pembiasaan itu harus dilakukan secara tatap muka. Mungkin bagi siswa yang sekarang sudah kelas VIII – IX sudah mulai terbiasa dengan kegiatan di sekolah yang sudah mereka lakukan setiap harinya akan tetapi untuk siswa kelas VII angkatan 2020 masih sangat minim bagi kami untuk melaksanakan program itu karena ya dengan kondisi yang serba online ini mas.⁸⁰

Jadi, peran guru PAI dalam pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 5 Trenggalek ialah dilaksankannya dengan memberikan adat kebiasaan kepada siswanya diantaranya seperti membiasakan mengucapkan salam, pembiasaan pelafalan asmaul husna, pembacaan surat yasin setiap hari jumat, pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah, selalu berkata dengan sopan santun, dan lain sebagainya, selain pemberian adat kebiasaan karena guru

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

juga merupakan senter atau panutan bagi siswanya, maka gurupun turut memberikan contoh dan suri tauladan dalam merealisasikan pembinaan karakter itu. Peran guru PAI dalam pembinaan karakter dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar maupun di luar pembelajaran, adapun strateginya adalah sebagaimana hasil wawancara dengan bu Siti Sholihatin :

Dalam hal pembinaan karakter pada siswa seperti yang sudah saya katakana di awal tadi ya mas, semua itu butuh kerja sama dengan seluruh keluarga besar SMP Negeri 5 Trenggalek, akan tetapi mungkin yang menjadi sorotan ataupun menjadi PJ dalam hal yang berkaitan dengan karakter siswa, itu lebih ke pada Guru PAI, BK, dan Waka Kesiswaan. Kalau untuk saya saat ini ingin lebih dekat lagi dengan siswa, dengan lebih dekat lagi dengan siswa kita bisa mengetahui permasalahan-permasalahan apa yang mereka alami. Tentunya yang lebih mengenai di PAI itu, misalnya, biasanya seumur-anak SMP itu sudah mulai tertarik dengan lawan jenis dengan istilah jaman sekarang pacaran dengan kita yang bisa berposisi dekat dengan siswa akrab dengan siswa maka mereka juga tidak akan sungkan-sungkan untuk menceritakan permasalahan yang terjadi kepada guru BP ataupun guru yang dianggapnya bisa membuat dia nyaman memberikan solusi-solusi terbaik baik dalam hal penyampaian materi ataupun yang lainnya. Saya kira kuncinya ya itu mas, sebagai guru kita harus bisa dekat dengan siswa siswi kita, dengan demikian siswa tidak akan canggung ataupun sungkan untuk meminta pendapat ataupun solusi tentang permasalahannya. Saya juga kerap mengalami kejadian serupa di sekolah, sebagai guru PAI saya berikan masukan-masukan yang baik, jadi mereka bisa sedikit memahami apa makna suka itu sebenarnya sebelum mereka terjerumus terlalu dalam dan salah dalam menanggapi, karena di masa-masa SMP rasa penasaran siswa itu semakin tinggi akan hal-hal baru yang secara perlahan mulai muncul menghadapinya.⁸¹

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

Pada penerapannya, strategi guru pada pembentukan karakter di SMP Negeri 5 Trenggalek yaitu dengan cara pendekatan kepada siswanya, mengajak siswa itu untuk sharing yang dialaminya, pemberian materi yang sesuai kehidupan sehari-hari, dan memberikan wadah atau kegiatan bagi siswa yang dapat mengasah kemampuannya dalam berbagai hal ataupun bidang. Kemudian media yang digunakan oleh guru dalam pembentukan karakter siswa adalah sebagaimana hasil wawancara dengan Bu Siti sebagai guru mapel PAI di SMP Negeri 5 Trenggalek sebagai berikut:

Ya medianya karena sekarang sistemnya juga IT, maka saya juga menggunakan itu apa namanya LCD atau Proyektor dalam pembelajaran. Gak dari IT juga saya juga masih menggunakan buku-buku terjemah, buku pendukung, selain itu di sela-sela pembelajaran PAI saya juga sedikit menerangkan hukum-hukum fiqih ataupun saya ceritakan tentang keteladanan kisah Rasulullah SAW, ya kurang lebih seperti itulah mas.⁸²

Media yang di gunakan oleh Ibu Siti selaku guru PAI dalam pembinaan karakter tidak banyak, beliau menyesuaikan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, agar siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dan selain itu siswa di latih untuk aktif dengan menganalisa dan memecahkan persoalan yang terjadi di masyarakat. Dari uraian diatas guru PAI sudah berusaha maksimal mengarahkan dan membina siswa untuk mengamalkan nilai-nilai moral atau pembinaan karakter yang baik dengan berbagai strategi atau

⁸² Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

media. Untuk melihat sejauh mana keberhasilan guru PAI di SMP Negeri 5 Trenggalek tersebut bagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut:

Kalau keberhasilannya ya belum mencapai 100%, tapi sudah mencapai 75% lah Karena memang efektif paling hanya sekitar 60% yaaaa.... Itu kalau hitungannya, karena memang seperti halnya kajian itu kan hanya satu minggu satu kali gitu, tidak setiap hari, la ini juga bertepatan ada bapak Waka Kesiswaan Bapak Cipto Utomo kalau mau tanya-tanya seputar keadaan siswa sebelum masa pandemi juga boleh mas silahkan.⁸³

Saat saya melakukan wawancara dengan bu Siti Sholihatun di mushola SMP Negeri 5 Trenggalek tiba-tiba Bapak Cipto Utomo masuk dan ikut menyimak pembicaran kami akhirnya saya juga mewawancarai bapak Cipto Utomo seputar keadaan siswa di SMP Negeri 5 Trenggalek sebelum masa pandemic adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

Gini ya mas karakter pada siswa itu tidak bisa di ukur antara siswa satu dengan yang lain, karena setiap siswa itu mempunyai daya tangkap dan daya serap yang berbeda, jadi disini kami bekerja sama dengan seluruh komponen yang ada di SMP Negeri 5 untuk membina dan membiasakan perilaku yang baik, karena saya percaya dengan terbiasa maka kepribadian seseorang itu sedikit demi sedikit akan bisa berubah. Keadaan siswa disini sekarang sudah hampir 75% bisa di katakana baik, karena pembiasaan itu sendiri yang sangat sulit, terutama dalam pembiasaan sholat dhuhur berjamaah walaupun sudah di jadwal terkadang juga masih ada siswa yang tidak ikut menunaikan sholat jamaah di musola sekolah, dari beberap kejadian kami segenap guru SMP Negeri 5 Trenggalek selalu melakukan evaluasi agar tidak terjadi hal hal seperti itu, akhirnya pada tahun 2018 berhasil di bangun tempat sepeda di utara musola itu mas, jadi bagi anak yang mendapatkan jadwal sholat dhuhur berjamaah sepedanya harus di parkir di utara masjid dan juga

⁸³ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatun guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

dilakukan sistem absensi sholat untuk melatih kedisiplinan siswa. Saya kira peranan guru PAI dalam pembinaan karakter juga sudah masuk ke tahap efektif mas kemarin pada bulan Oktober 2019 sudah di musyawarahkan berkat gagasan dari bu Siti Sholihatun dan teman-teman guru PAI yang lain untuk diadakan ekstrakurikuler BTQ yang diadakan setiap sore dengan bekerja sama dengan yayasan Pondok Raden Paku Trenggalek dan sudah di setujui oleh bapak Abdulah Sitap, hanya saja masih terhalang Pandemi pada masa sekarang ini mas.⁸⁴

Dari sini dapat disimpulkan bahwa, peranan guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Negeri 5 Trenggalek sudah cukup berhasil, dan kegiatan yang diterapkan oleh guru PAI dan sekolah sudah dapat membantu dalam membentuk kepribadian siswa, hal ini dapat dilihat dari keadaan siswa setelah melaksanakan kegiatan dalam internalisasi nilai-nilai moral, siswa dapat berubah menjadi pribadi yang lebih sopan, ramah dan patuh terhadap orang tua maupun guru.

2. Deskripsi Hal-hal yang Menghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Islami Peserta Didik di SMP Negeri 5 Trenggalek.

Hal-hal yang mempengaruhi peran guru PAI dalam pembinaan karakter islami siswa di SMP Negeri 5 Trenggalek di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu, hal yang mendukung dan hal yang menghambat.

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Cipto Utomo WAKA kesiswaan SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

a. Hal-hal yang Mendukung

Hal-hal yang mendukung peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Negeri 5 Trenggalek diantaranya yang *pertama* adalah mayoritas siswanya beragama islam, *Kedua* dukungan dari semua pihak, *Ketiga* mereka lebih suka mengikuti temannya yang dirasa baik maka teman nya juga akan mengikuti sebagaimana di sampaikan oleh Ibu Siti :

Kalau yang mendukung disini mayoritas beragama Islam, jadi memudahkannya, dan juga faktor lain yang mendukung dari peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan adanya dukungan dari semua pihak, terutama dari guru PAI sendiri, terus kepala sekolah, kemudian murid-murid, kemudian wali murid, kemudian warga sekitar. Jadi semua pihak harus bisa mendukung dalam proses pembelajaran, kalau disini juga teman itu sangat berpengaruh, kenapa begitu karena apabila temannya bisa melakukan hal baik maka mereka akan juga menirunya.⁸⁵

Dari wawancara tersebut, bahwa dengan dukungan dari semua pihak baik dari guru PAI sendiri, kepala sekolah, seluruh siswa, kemudian wali murid, lingkungan sekitar, lingkungan belajar, media sarana prasarana, sangat dipengaruhi peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa.

Kemudian Keempat adalah antusias dari siswa, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abdulah Sitab :

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

Kalau pendukungnya ya Alhamdulillah anak-anak itu antusias, apa saja kegiatan dari guru seperti berjamaah, kultum, membaca Al-Qur'an, Alhamdulillah ya sudah ada kemajua.⁸⁶

Antusias dari siswa merupakan hal yang paling central dalam pembentukan kepribadian siswa, karena apabila tidak ada dukungan dan antusias dari siswa maka kepribadian siswa akan susah untuk terbentuk.

b. Hal-hal yang Menghambat

Terdapat beberapa hal yang menghambat peran guru PAI dalam membentuk karakter di SMP Negeri 5 Trenggalek. Hal-hal yang menghambat yaitu : *Pertama* perkembangan IT, dengan adanya dampak dari perkembangan IT maka guru menjadi sulit dalam mengontrol peserta didik, sebagaimana hasil wawancara dengan Bu Siti :

Ini yang muncul dengan adanya kemajuan teknologi itu, mempunyai dampak yang sangat besar, karena kita dari pihak guru susah untuk mengontrol apa yang mereka akses, dan belum tentu juga orang tuanya juga mengontrol apa saja yang mereka akses dan dengan kecanggihan IT saat ini sangat memungkinkan untuk mengakses hal-hal yang positif dan tidak jarang juga dengan hal yang negatif... sehingga ini lah yang menjadi hambatan saya. Ada juga dari anak-anak yang terpengaruh dari lingkungannya ya .⁸⁷

Kedua adalah pengaruh dari lingkungan (pergaulan), dimana mereka hidup dan bergaul keseharian juga merupakan salah satu penghambat peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Pengaruh-pengaruh

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Abdulah Sitab Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 08.00-09.00 WIB.

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

negatif juga banyak mereka dapat dari lingkungan tempat mereka mereka bergaul. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Siti :

Kalau penghambatannya ya... Anak-anak itu sendiri yaaa.. Pengaruh-pengaruh lingkungannya.⁸⁸

Ketiga, kurangnya ketenaga kerjaan terutama dalam bidang PAI, karena pembinaan karakter itu tidak hanya bisa di pasrahkan kepada guru PAI saja, sedangkan di sekolahan ini guru PAI juga kurang memadai hanya 2 orang saja. Sebagaimana di jelaskan oleh Bapak Abdulah Sitab saat wawancara,

Kalau disini kendalanya yaitu kurangnya ketenaga kerjaan mapel PAI, yaaa begitu mas, disini Cuma ada 2 orang guru PAI bu Siti dan bu Niha, bu Niha adalah guru baru beliau sangat bagus dalam bidang tahfidz nya juga dalam pengetahuan PAI nya beliau bergabung pada bulan juni tahun 2017 yang lalu..semenjak pak Hasim purna tugas dari tahun 2012 bu Siti sendiri yang menghendel mapel PAI selama 5 tahun sebelum datannya bu Niha.⁸⁹

Keempat, adalah kurangnya ketertarikan siswa terhadap Pendidikan Agama Islam, sehingga kalau kurang tepat metodenya maka siswa akan menjadi bosan, mengantuk, dan bahkan terkadang meremehkan. Sedangkan yang Kelima, adalah dari segi input lulusan yang berbeda maka pemahaman anak tentang keagamaan pun turut berbeda sebagaimana di jelaskan oleh Ibu Siti berikut :

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Abdulah Sitab Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 08.00-09.00 WIB.

Kendalanya, pelajaran PAI kalau kurang tepat metodenya anak-anak itu akan bosan, mengantuk, terus kadang-kadang anak meremehkan. Kemudian factor kendalanya lagi walau lingkungannya yang agamis, tapi dari segi pemahaman agama itu kan dari lulusan itu ya.... Inputnya membuat kendala, apalagi mayoritas siswa di SMP ini lulusan SD jadi dalam pemahamannya atau pengertian agamanya kurang... atau membaca Qur'annya juga prosentasi siswa yang masuk ke SMP Negeri 5 Trenggalek 80% SD 20% MI.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang menghambat peran guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP Negeri 5 Trenggalek diantaranya yaitu adanya dampak dari perkembangan IT, pengaruh dari lingkungan (pergaulan), kurangnya ketenaga kerjaan dalam mapel PAI. Adanya hal-hal yang menghambat peran guru PAI dalam membina karakter siswa pada siswa itu wajar terjadi, ketika ada satu hambatan, pihak sekolah terutama yang berwenang dalam membina karakter siswa itu harus berusaha menemukan solusi atau inovasi dari hambatan yang terjadi. Mengenai solusi atau inovasinya sebagaimana keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Siti yaitu:

Adapun solusi yang saya lakukan yaitu dengan terus berkomunikasi atau mendekatkan diri kepada anak-anak, dan apabila kita sudah bisa dekat dengan mereka secara tidak langsung mereka nanti akan mau sharing tentang apa yang di rasakan pada dirinya, dan saya lebih mudah untuk memberi masukan atau nasihat kepada mereka-mereka.⁹¹

Adapun kebijakan Kepala Sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

Sangat mendukung, itu saya aktifkan kemudian untuk sarana prasarana lab.agama juga saya tingktkan, fasilitasnya audio,video, yang sudah ada semuanya disana dan

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

juga tentunya selalu mengikuti era terkini, dalam peningkatan mutu, kualitas, inovasi-inovasi guru PAI juga harus menguasai itu.⁹²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa solusi dan inovasinya guru PAI sering mengadakan sharing dan komunikasi kepada peserta didik, guru PAI juga terus berusaha untuk meningkatkan serta mengembangkan wawasan dan pengetahuannya dalam hal apapun baik dalam pengetahuan agama maupun teknologi, kemudian dari kebijakan sekolah ialah dengan meningkatkan sarana prasarana keagamaan.

3. Deskripsi Tentang Dampak Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Islami Peserta Didik di SMP Negeri 5 Trenggalek.

Dalam proses pembinaan karakter terdapat juga dampak yang bisa kita rasakan baik dari pihak guru ataupun siswanya, adapun dampak yang bterjadi pada gurunya yaitu lebih bisa mengenal karakter dari masing-masing anak-anak tetapi juga banyak sekali yang dampak yang berkaitan dengan pembinaan karakter itu yang dirasakan oleh para peserta didiknya seperti halnya bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua, dan melakukan hal hal positif seperti melakukan sholat berjamaah dengan baik dan membaca al-Qur'an. Dampak dari pembinaan karakter itu sendiri tidak

⁹² Wawancara dengan Bapak Abdulah Sitab Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 08.00-09.00 WIB.

hanya dirasakan saat proses belajar mengajar, akan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari yang telah menjadi kewajiban seorang anak atau setiap orang, baik berada dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Seperti kegiatan yang bersifat positif dalam kegiatan sehari – hari, diluar jam pelajaran, atau perbuatan dengan sesama manusia. Untuk mengetahui dampak peran guru dalam pembinaan karakter di SMP Negeri 5 Trenggalek, dapat diketahui sebagaimana dalam wawancara bersama bu Siti sebagai berikut:

Kalau dampak yang bisa saya rasakan, pastinya anak itu lebih bisa berperilaku dengan sopan baik kepada semua orang, dengan adanya pembentukan karakter yang berlatar belakang akhlakul karimah.⁹³

Hal senada juga di sampaikan oleh Bapak Abdulah Sitap selaku kepala sekolah di SMP Negeri 5 Trenggalek :

Dampaknya ya saya sering melihat, anak-anak lebih bisa memberikan sikap sopan santun yang baik kepada setiap orang yang lebih tua darinya, seperti berjabat tangan setiap kali bertemu terutama dengan guru-guru yang ada disekitarnya.⁹⁴

Pada hakikatnya dampak yang di rasakan dari peran guru PAI dalam membina karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Trenggalek, siswa lebih bisa menempatkan dirinya untuk berperilaku yang baik, terutama dalam lingkungan sekolah dan bisa diterapkan di dalam lingkungan sehari-hari.

⁹³ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Abdulah Sitap Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 08.00-09.00 WIB.

Selain bisa berperilaku dengan baik dan sopan siswa juga lebih bisa belajar tentang kedisiplinan. Dari uraian diatas, guru PAI sudah berusaha semaksimal mungkin dan mengarahkan anak-anak pada hal-hal yang baik dan memberikan contoh atau suri tauladan yang baik, jadi bisa di katakatakan dampak yang bisa di rasakan pada peran guru PAI dalam membina karakter sangatlah bermanfaat bagi setiap siswanya untuk menanamkan hal-hal yang baik untuk dilakukan.

Di tambahkan oleh Ibu Siti :

Dampak membentuk karakter disini sangat bagus ... menurut saya, siswa nya sangat welcome untuk menerima hal-hal yang positif .⁹⁵

Kemudian di tegaskan lagi oleh kepala sekolah sebagaimana wawancara dibawah ini :

Dampaknya... yaaa dalam segala sisi ada mas.... Kehidupan dalam lembaga ini, lingkungan lembaga itu selalu kita aktualisasikan itu, apalagi dalam pergaulan, dalam antar teman, antar bapak ibu guru ataupun karyawan lain, itu yang ada .⁹⁶

Dampak dari pembinaan karakter di SMP Negeri 5 Trenggalek ialah dengan melakukan berbagai kegiatan positif baik diwaktu pembelajaran maupun diluar pembelajaran, diantaranya membaca AlQur'an, kemudian sholat berjamaah, menghafalkan beberapa do'a - do'a. Gurupun selalu

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Abdulah Sitab Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 08.00-09.00 WIB.

memberikan contoh atau teladan dengan mengaktualisasikan dalam bentuk kegiatan keagamaan dan sikap-sikap positif baik dalam pergaulan, antar sesama teman, antar bapak ibu guru atau karyawan lain, dan guru juga mengingatkan siswanya untuk membiasakan diri dengan hal-hal positif, karena hal tersebut merupakan bentuk perhatian guru terhadap muridnya.

Selain itu guru juga memberikan pendidikan dengan nasihat dan hukuman kepada siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah dan melanggar norma agama. Hal itu senda dengan pernyataan Ibu Siti:

Ya kalau tindakan saya ya.... Biasanya memberikan nasehat terlebih dulu, atau peringatan terlebih dahulu.... Se jauh mana pemahaman anak itu.... Terkadang anak itu kan melanggar karena tidak tau kan yaa.... Karena ketidaktahuan mereka atau belum paham mereka tentang hal tersebut, jadi kita dekati apa permasalahannya kenapa kok melakukan hal itu. Baru kita bisa cari penyelesaiannya, jadi penyelesaiannya antara anak yang satu dengan yang lain tidak sama dilihat kategorinya saja, dilihat kasusnya juga.⁹⁷

Kemudian menurut Bapak Abdulah Sitap sebagai berikut:

Yaaa... kadang kita tegur yaaa... kita ingatkan, diberi masukan ataupun wawasan biar anak itu menjadi lebih baik lagi.⁹⁸

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Abdulah Sitab Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 08.00-09.00 WIB.

Berdasarkan uraian diatas, maka dampak pembinaan karakter pada siswa SMP Negeri 5 Trenggalek ialah dilaksanakan dengan memberikan pembiasaan, keteladanan, memeberikan perhatian pada siswa, memberi nasihat, serta hukuman bagi siswa yang melanggar norma agama, dengan hal tersebut, maka dampak pembentukan karakter pada siswa lama kelamaan akan terbentuk dengan baik. Setelah itu, lama kelamaan akan terbiasa untuk berperilaku dengan baik dan sopan pada setiap orang. Pembentukan karakter pada diri siswa bukanlah suatu hal yang mudah, ada banyak hal yang harus di terapkan oleh guru PAI untuk mengaktualisasikan sikap dan sopan santun siswa, adapun strategi guru PAI dalam pembinaan karakter di SMP Negeri 5 Trenggalek adalah sebagai berikut:

Strateginya.... Hampir sama, itu kan sebagai pembentukan karakter, jadi pembiasaan, pembiasaan bersikap positif mulai sering mengikuti kultum, dzikir , sholat berjamaah itu merupakan hal yang positif yang baik untuk dilakukan⁹⁹

Melihat hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa guru PAI ketika melakukan pembentukan kepribadian tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang di keluarkan sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran dengan meminta siswa untuk menganalisa permasalahan-permasalahan yang terjadi disekitar . Selain itu guru juga melakukan pendekatan seperti pendekatan klasik, dimana seorang guru harus memposisikan sebagai guru, bertindak sebagai orang tua dan kapan

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

harus menempatkan diri sebagai teman, dan ada juga yang menggunakan metode yang lain, misalnya dengan praktek langsung karena dengan ini lebih melekat pada siswa dan dirasa lebih efektif. Selain dari pada itu menjadi informan, fasilitator dan pembimbing yang baik. Yang nantinya diharapkan dapat membentuk pribadi siswa yang sesuai dengan harapan dan kelak apabila sudah keluar dari sekolah ini menjadi siswa yang bisa membawa nama baik sekolah.

Dari paparan diatas, guru PAI sudah berusaha semaksimal mungkin mengarahkan siswa untuk mengamalkan segala bentuk kegiatan positif yang telah mereka dapatkan baik dalam pelajaran maupun diluar pelajaran, gurupun juga telah menerapkan bebrbagai strategi dan media dalam pembinaan karakter di SMP Negeri 5 Trenggalek. Untuk itu sejauh mana keberhasilan guru PAI dalam pembinaan karakter itu, dapat kita lihat dari hasil wawancara berikut:

Mereka semakin dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah, semakin rajin beribadah, suka memberi kepada sesama, sopan santun kepada orang yang lebih tua darinya.¹⁰⁰

Dari sini dapat kita lihat bahwa siswa antusias sekali dengan adanya pembinaan karakter yang telah di terapkan oleh guru PAI dalam sekolah. Dengan adanya pembinaan karakter siswa merasa dirinya menjadi lebih baik, siswa juga sudah dapat bertingkah laku dan bergaul yang baik. Serta,

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin guru PAI SMP Negeri 5 Trenggalek Kamis, 10 Desember 2020, pukul 09.00-10.00 WIB.

dengan pembinaan karakter siswa merasa juga menambah wawasannya dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa, setiap tindakan pastinya akan memberikan dampak tersendiri, seperti halnya yang dirasakan pada pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 5 Trenggalek, yang bisa dirasakan untuk saat ini yaitu adanya perubahan sikap yang lebih baik pada setiap siswa dengan berperilaku yang baik sopan santun kepada setiap orang, dan bisa diterapkan dilingkungan sekolah ataupun lingkungan rumah.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang dimaksudkan disini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Trenggalek dapat di kemukakan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 5 Trenggalek

Peran guru PAI ialah dilaksanakan dengan pemberian adat pembiasaan siswanya diantaranya membiasakan mengucapkan salam, membaca Al-Qur'an, selalu mengucapkan kata-kata yang baik, kemudian sholat berjamaah dan lain sebagainya, selain pemberian adat kebiasaan guru turut memberi contoh dan teladan dalam pembinaan karakter tersebut. Strategi guru pada pembinaan karakter itu di terapkan dengan cara yang berbeda-beda di sesuaikan dengan mata pelajaran yang diampunya, di antaranya adalah guru melakukan pendekatan kepada siswa, mengajak siswa untuk sharing dengan berbagai masalah yang di alaminya, pemberian

materi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, dan memberikan wadah atau kegiatan bagi siswa yang dapat mengasah kemampuannya dalam berbagai hal ataupun bidang. Media yang digunakan oleh Bapak/Ibu guru dalam pembinaan karakter di SMP Negeri 5 Trenggalek tidak banyak, beliau menyesuaikan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, seperti penggunaan IT, praktik langsung dan menganalisa berbagai permasalahan di masyarakat.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 5 Trenggalek ialah dilaksanakan melalui pembiasaan, pemberian contoh atau teladan, pendidikan dengan perhatian, pendidikan dengan nasihat dan pemberian hukuman kepada siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah dan melanggar norma agama. Strategi guru PAI dalam membina karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Trenggalek adalah dilaksanakan dengan strategi yang berbeda, di luar pembelajaran guru menerapkan strategi dengan melakukan pembiasaan kepada siswa yakni dengan mengadakan kajian keislaman, dzikir, istighosah, sholat berjamaah serta memasukkan budaya-budaya keagamaan pada diri siswa, kemudian di dalam kegiatan pembelajaran guru menghubungkan antara materi dengan pergaulan mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah dipahami dan lebih mengenai diri siswa. Pendidikan Agama Islam sangatlah berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa untuk bekal hidup di dunia dan di akhirat sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadits, ini semua juga karena dorongan dari kepala sekolah dan juga

oleh guru-guru yang lainnya. Karena pada dasarnya setiap manusia ingin memiliki kepribadian yang simpatik, karena dengan itu, manusia akan dihormati, disegani, dan dicintai oleh orang sekitarnya.

Dalam ruang lingkup yang luas, Peran Guru Pendidikan Agama Islam ditekankan dalam pembinaan kepribadian siswa sangatlah besar, guru sebagai pengajar disekolah harus bisa mendidik siswanya dengan baik, karena guru adalah orang tua kedua bagi siswa. Tingkah laku seorang guru akan di tiru oleh siswanya, jadi tingkah laku guru dan sikapnya harus diperhatikan dan selalu baik, karena merupakan teladan bagi siswa-siswinya. Agama sebagai landasan yang pokok yang penting dan dapat berfungsi sebagai pengontrol, pembimbing dan penolong bagi setiap perbuatan dan tingkah laku siswa.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kepribadian siswa, sangatlah besar sekali, menjadi seorang Guru pendidikan agama Islam khususnya di SMP Negeri 5 Trenggalek juga sering memberikan peringatan atau nasihat – nasihat jika anak didiknya melakukan kesalahan. Memberikan peringatan itupun dengan hal yang mendidik tidak langsung dengan memberikan hukuman pada siswa. Jika siswa tidak menghiraukan maka konseling yang menangani. Dengan berbagai usaha-usaha seperti yang dilakukan oleh setiap guru yaitu melalui pendekatan psikologis siswa terlebih dahulu., menanyakan, memberikan arahan dan lain sebagainya. Selain itu juga guru Pendidikan Agama Islam, selalu menyarankan anak

didiknya untuk berteman kepada teman yang baik ataupun lingkungan yang baik.

Adapun kegiatan yang dilakukan di SMP Negeri 5 Trenggalek meliputi: membaca Al-Qur'an (mengaji) salah satu bentuk ibadah yang mempunyai nilai tersendiri bagi umat islam. Karena dengan mengaji tersebut setiap muslim akan mengenal wahyu Allah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang didalamnya mengandung petunjuk bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an, guru agama sering memberikan tugas menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, terutama surat-surat pendek karena bagaimanapun juga Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam amalan ibadah setiap muslim.

Menurut beliau belajar Al-Qur'an juga sangat penting sebagai pembelajaran dan proses pendekatan diri kepada Sang Pencipta. Guru adalah seseorang yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Jadi ada banyak sekali peran guru dalam mengajar, diantaranya sebagai berikut:

a. Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu peran guru adalah sebagai pendidik yang mana guru harus mampu menjadi tokoh,

dan panutan bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu.

b. Guru Sebagai Pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Selain peran guru menjadi pendidik, guru juga sebagai pengajar yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari dan memahami sesuatu yang belum diketahuinya.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (joorney), yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan. Sebagai pembimbing, guru harus dapat merumuskan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, serta

menggunakan petunjuk perjalanan, yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

d. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan ketrampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Oleh karena itu guru harus berperan sebagai pelatih, yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar, sesuai dengan kompetensi masing-masing. Jadi dapat disimpulkan seorang guru juga dapat dikatakan sebagai pelatih yang bertugas melatih peserta didiknya agar mempunyai ketrampilan, baik intelektual maupun motoriknya.

2. Hal-hal yang mempengaruhi peranan guru PAI dalam membina karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Trenggalek

Hal-hal yang mempengaruhi peranan guru PAI dalam membina karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Trenggalek di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu: hal-hal yang mendukung dan hal-hal yang menghambat. Adapun hal-hal yang mendukung peranan guru PAI dalam membina karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Trenggalek adalah mayoritas siswanya beragam Islam, dukungan dari semua pihak, media pembelajaran yang tepat dan antusias siswa. Kemudian hal-hal yang menghambat peranan guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP Negeri 5 Trenggalek adalah perkembangan IT, pengaruh dari lingkungan (pergaulan), kurangnya ketertarikan siswa, input peserta didik yang berbeda.

Beberapa factor pengaruh pembentukan kepribadian siswa yang mencakup ruang lingkup yang luas, diantaranya adalah dari pribadi siswa itu sendiri, guru sebagai pendidik, dan juga factor lingkungan, termasuk didalamnya factor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, guru mengajarkan pendidikan karakter kepada peserta didiknya secara langsung, memberikan contoh-contoh dan tauladan yang baik disekitar lingkungan pendidikan.

Peran guru dalam pendidikan karakter pada siswa SMP Negeri 5 Trenggalek dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Sholihatin selaku guru Pendidikan Agama Islam” beliau menuturkan bahwa peran guru dalam pendidikan karakter merupakan cermin dalam pembentukan akhlak pada siswa agar nilai akhlak pada siswa menjadi sempurna, selain peran tersebut guru juga sebagai pelajar harus menampilkan dirinya sebagai ilmunan dan sekaligus sebagai pendidik harus menguasai bidang disiplin ilmu yang diajarkannya serta memiliki wawasan yang luas dan pemahaman tentang seluk beluk kependidikan.

3. Dampak dari peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter di SMP Negeri 5 Trenggalek.

Dampak dari pembinaan karakter itu sendiri sangat banyak perubahan yang dirasakan oleh semua belah pihak yang bisa dikatakan dengan adanya perilaku dan tingkah laku yang baik dan sopan pada setiap siswanya, adapun strategi guru PAI dalam pembentukan ini tidak terlepas dari materi-materi yang disampaikan dikelas dan memberikan contoh yang baik pada siswanya, jadi siswa di biasakan untuk melakukan hal-hal yang

baik, seperti: sholat berjamaah, membiasakan membaca Al-Qur'an, berlaku sopan kepada orang yang lebih dewasa, jadi siswa akan terbentuk dan terlatih dengan karakter yang baik. Pembiasaan pada dirinya agar bisa menjadikan dirinya yang berbudi luhur di setiap tempat, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumahnya. Dengan begitu siswa tidak akan melakukan hal-hal yang menyimpang dari agama.

C. Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdasarkan temuan berdasarkan pengamatan, interview, dan dokumentasi tentang peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Trenggalek, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut: Peran guru PAI dalam membina karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Trenggalek ialah dilaksanakan dengan pemberian adat pembiasaan kepada siswanya diantaranya seperti membiasakan mengucapkan salam, membaca Al-Qur'an, selalu mengucapkan kata-kata yang baik, kemudian sholat berjamaah dan lain sebagainya, dengan adanya pembiasaan-pembiasaan maka pembentukan karakter pada peserta didik kemudian akan tumbuh dan berkembang pada diri peserta didik. Selain pemberian adat kebiasaan karena guru juga merupakan senter atau panutan bagi siswanya, maka gurupun turut memberi contoh dan teladan dalam pembentukan karakter tersebut. Dengan pendidikan keteladanan peserta didik akan lebih mudah dalam menerapkan pembentukan karakter yang diterapkan oleh guru. Karena peserta didik akan melihat langsung perilaku yang dicontohkan oleh guru sehingga peserta didik akan meniru perilaku yang dicontohkan oleh guru.

Strategi guru pada pembinaan karakter itu diterapkan dengan cara yang berbeda-beda disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampunya, di antaranya adalah guru melakukan pendekatan kepada siswa, mengajak siswa untuk sharing dengan berbagai masalah yang dialaminya, pemberian materi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, dan memberikan wadah atau kegiatan bagi siswa yang dapat mengasah kemampuannya dalam berbagai hal ataupun bidang. Adapun media yang digunakan oleh Bapak/Ibu guru dalam membina karakter siswa di SMP Negeri 5 Trenggalek tidak banyak, beliau menyesuaikan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, seperti penggunaan IT, praktik langsung dan menganalisa berbagai permasalahan di masyarakat, dengan adanya hal tersebut maka siswa menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta kegiatan dalam pembinaan karakter siswa. Dari uraian di atas guru PAI sudah berusaha maksimal mengarahkan dan membina siswa untuk proses pembinaan karakter dengan berbagai strategi dan media, dapat kita lihat bahwa peran guru PAI di SMP Negeri 5 Trenggalek sudah cukup berhasil, dan kegiatan-kegiatan yang diterapkan oleh guru PAI dan sekolah sudah dapat membantu dalam pembinaan karakter siswa, hal tersebut dapat dilihat dari keadaan siswa setelah melakukan kegiatan dalam pembinaan karakter, siswa dapat berubah menjadi pribadi yang lebih baik, taat pada agama dan taat pada aturan serta menjadi pribadi yang baik terhadap sesama, sopan, ramah dan patuh terhadap orang tua maupun guru.

Peran guru PAI dalam pembinaan karakter di SMP Negeri 5 Trenggalek ialah dilaksanakan melalui pembiasaan kepada siswa dengan berbagai kegiatan

positif baik diwaktu pembelajaran maupun diluar pembelajaran, diantaranya membaca Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek, kemudian do'a-do'a. Gurupun selalu memberikan contoh atau teladan dengan mngaktualisasikan dalam bentuk kegiatan keagamaan dan sikap-sikap positif baik dalam pergaulan, antar sesama teman, antar bapak dan ibu guru ataupun karyawan lain, dan guru juga mengingatkan siswa untuk membiasakan diri dengan hal-hal positif, karena hal tersebut merupakan bentuk perhatian dari guru terhadap siswanya. Selain itu guru juga memberikan pendidikan dengan nasihat, dan guru juga memberi hukuman kepada siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah dan melanggar norma agama. Hukuman merupakan alat pendidikan yang sengaja dilaksanakan agar siswa atau orang yang melanggar menarik kembali atau menghentikan tingkah laku yang tidak diharapkan. Dalam keadaan dan kondisi tertentu pemberian hukuman itu memang perlu, tapi yang harus diperhatikan tujuan pemberian hukuman itu adalah untuk mendidik. Maka, hukuman itu harus diberikan dengan cara yang baik dan tepat, yakni sesuai dengan pelanggarananya.

Dengan melakukan pembinaan, pembelajaran, keteladanan, memberikan perhatian pada siswa, memberi nasihat, serta hukuman bagi siswa yang melanggar norma agama, maka nilai keagamaan yang ditanamkan pada diri siswa lama kelamaan akan tumbuh dan berkembang yang kemudian akan berimbas pada pengamanan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu lama kelamaan nilai tersebut akan tumbuh dan berkembang pada diri peserta didik.

Strategi guru PAI dalam membina peserta didik di SMP Negeri 5 Trenggalek adalah dilaksanakan dengan strategi yang berbeda, di luar pembelajaran gurupun mempunyai strategi dengan melakukan pembiasaan kepada siswanya yakni dengan mengadakan sholat berjamaah, kajian islami, dzikir, istighisah serta memasukkan budaya-budaya keagamaan pada diri siswa, sedangkan di dalam kegiatan pembelajaran guru menghubungkan antara materi dengan pergaulan mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan lebih mengenai pada diri siswa.

Adapun keberhasilan guru PAI dalam pembinaan karakter di SMP Negeri 5 Trenggalek dapat kita lihat dari antusias siswa, siswa sangat antusias sekali dengan adanya pembinaan karakter yang telah dilaksanakan oleh guru PAI dan sekolah. Dengan adanya pembinaan karakter siswa merasa dirinya jauh menjadi lebih baik, siswa juga sudah dapat berperan di masyarakat dan siswa pun menjadi paham bagaimana cara beribadah, bertingkah laku dan bergaul yang baik. Serta, dengan pembinaan karakter ini dapat menambah ketakwaannya siswa kepada Allah SWT, dan juga menambah wawasan siswa dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

Dalam proses pembinaan karakter siswa yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 5 Trenggalek tidak terlepas dengan adanya pendukung, adapun hal-hal mendukung antar lain: *Pertama*, mayoritas siswanya beragama Islam, SMP Negeri 5 Trenggalek merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan, walaupun demikian mayoritas siswannya beragama islam.

Kedua, dukungan dari semua pihak, peran guru PAI dalam membina karakter siswa harus di dukung oleh semua pihak, terutama mulai dari guru PAI sendiri, kepala sekolah, siswa-siswi, wali murid, lingkungan masyarakat, itu sangat berpengaruh dalam pembinaan karakter siswa. Dengan adanya kerja sama yang kondusif antara orang tua, sekolah, guru dan masyarakat nantinya akan terwujud control pendidikan yang baik. Inilah yang akan menghasilkan siswa-siswi yang berakhlakulkarimah, yang nantinya selain bisa membanggakan orang tua dan guru, juga masyarakat sebagai pemakai hasil pendidikan. *Ketiga*, media pembelajaran yang tepat, dengan penggunaan media yang tepat maka akan meningkatkan antusias siswa dalam pembinaan karakter. *Keempat*, antusias siswa, dalam pembinaan karakter di SMP Negeri 5 Trenggalek Alhamdulillah siswanya sangat antusias, karena antusias dari siswa merupakan factor yang paling central dalam pembentukan karakter siswa, apabila tidak ada dukungan dan antusias dari siswa maka karakter siswa akan susah untuk terbentuk.

Hal-hal yang menghambat peran guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP Negeri 5 Trenggalek, antara lain: *Pertama*, perkembangan IT, dengan adanya dampak dari perkembangan dan kemajuan teknologi maka guru menjadi sulit dalam mengontrol peserta didik. Teknologi yang semakin maju di era globalisasi ini akan membawa dampak negatif terhadap perkembangan siswa, hal ini sangatlah memprihatinkan bila dibiarkan begitu saja tanpa ada pengawasan ketat dari orang tua dan guru sebagai pengganti orang tua di sekolah. *Kedua*, pengaruh lingkungan (pergaulan), lingkungan pergaulanpun turut pula mewarnai atau mempengaruhi pembentukan pribadi anak, karena

perkembangan jiwa anak sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya dan pengaruh tersebut datang dari teman-temannya dalam masyarakat sekitarnya. *Ketiga*, kurangnya ketenaga kerjaan guru mapel PAI, sehingga dalam proses belajar mengajar ataupun dalam proses pembinaan karakter disini kurang begitu memuaskan. Dalam pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 5 Trenggalek ini ada beberapa dampak yang bisa di rasakan seperti halnya siswa dapat berperilaku dengan baik pada setiap orang, seperti contoh membiasakan bersalaman pada Bapak/Ibu guru ataupun orang yang lebih tua, berkata sopan, berperilaku dengan baik seperti yang di contohkan oleh Rasulullah.